

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti maka pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif, yang mana untuk memperoleh signifikansi antar variabel yang diteliti. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto, bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman terhadap kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.¹

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 27

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14

Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh, penelitian kuantitatif pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek yang sedang diselidiki.³

Jenis eksperimen yang dipilih oleh peneliti adalah *Quasi Eksperimen Design* atau eksperimen semu dengan rancangan *two group post tes only design*. Karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh model *Make a Match* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik dengan mengambil dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan model *Make a Match* dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional yang biasa digunakan oleh guru saat proses pembelajaran.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 9

Selanjutnya kedua kelas tersebut diberi soal tes hasil belajar dan kuesioner untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik. Kemudian menghitung data yang diperoleh dari hasil tes belajar dan kuesioner peserta didik.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat.⁵ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah model pembelajaran *Make a Match* yang disebut variabel X.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah:

Y_1 = Motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MIN 7 Blitar

Y_2 = Hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MIN 7 Blitar

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 61

⁵ *Ibid.*,

⁶ *Ibid.*,

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MIN 7 Blitar yang berjumlah 365 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.⁸

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu peserta didik kelas IV MIN 7 Blitar, yaitu peserta didik kelas IV-C berjumlah 20 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas V-B berjumlah 20 peserta didik sebagai kelas kontrol.

3. Sampling

Dalam kegiatan penelitian, peneliti menggunakan teknik sampling karena ketidak mungkinan untuk meneliti keseluruhan sampel. Teknik sampling yaitu suatu cara memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan yang diharapkan

⁷ *Ibid.*, hal. 297

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 250

yaitu mempunyai kemampuan yang sama.⁹ Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.¹⁰

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive* sampling. *Purposive* sampling dikenal juga dengan sampling pertimbangan adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.¹¹ Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah karena diperlukan dua kelas yang homogen kemampuannya yang dapat mewakili karakteristik populasi dan disesuaikan dengan tujuan yang diinginkan oleh peneliti.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh model pembelajaran *Make a Match* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik MIN 7 Blitar ini terdapat satu variabel X yaitu model pembelajaran *Make a Match* dan dua variabel Y yaitu motivasi dan hasil belajar. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik, digunakan angket dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, digunakan tes.

1. Kisi-Kisi Instrumen Angket

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 184

¹⁰ *Ibid.*, hal. 120

¹¹ Riduwan, *Dasar-Dasar...*, hal. 20

Nama Madrasah : MIN 7 Blitar
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas/Semester : IV/II
 Tahun Ajaran : 2017/2018
 Jumlah soal : 20 soal
 Bentuk : *Checklist*

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item		Jumlah Soal
			+	-	
Motivasi Belajar	1. Mandiri dalam belajar	a. Kesiapan belajar b. Rajin belajar	1, 2 9	3, 5	5
	2. Ulet menghadapi kesulitan	a. Tidak mudah putus asa b. Berusaha mencari jalan keluar dari kesulitan	- 6, 8	4, 17 7	5
	3. Dapat mempertahankan pendapatnya	a. Berani berpendapat b. Mempertahankan pendapatnya	12 -	- 16	2
	4. Adanya penghargaan dalam belajar	a. Senang mendapat pertanyaan b. Berusaha mendapat penghargaan	11 13, 15	- -	3
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Antusias dalam kegiatan belajar yang menyenangkan b. Mendukung terciptanya kegiatan yang menyenangkan dalam belajar.	10, 21 24, 25	- 18	5
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	a. Antusias dalam kegiatan di lingkungan yang kondusif b. Mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif	20, 22 23	- 14, 19	5
Jumlah			16	9	25

2. Kisi-Kisi Instrumen Tes

Nama Madrasah : MIN 7 Blitar

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/Semester : IV/II

Tahun Ajaran : 2017/2018

Jumlah soal : 8 soal

Bentuk soal : Uraian Bebas

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Tes

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
1.	Menjelaskan nama-nama nabi dan rasul Allah SWT, serta sifat-sifat nabi dan rasul	Menjelaskan kembali pengertian beriman kepada nabi dan rasul Allah SWT	Uraian	1
2.	Menjelaskan nama-nama nabi dan rasul Allah SWT, serta sifat-sifat nabi dan rasul	Membedakan pengertian nabi dan rasul Allah SWT	Uraian	2
3.	Menjelaskan nama-nama nabi dan rasul Allah SWT, serta sifat-sifat nabi dan rasul	Mengurutkan dalil tentang tugas nabi dan rasul Allah SWT	Uraian	3
4.	Menjelaskan nama-nama nabi dan rasul Allah SWT, serta sifat-sifat nabi dan rasul	Mengkategorikan sifat nabi dan rasul Allah SWT beserta artinya	Uraian	4
5.	Menjelaskan nama-nama nabi dan rasul Allah SWT, serta sifat-sifat nabi dan rasul	Menjelaskan cara beriman kepada nabi dan rasul Allah SWT	Uraian	5
6.	Menjelaskan nama-nama nabi	Menganalisis tugas yang dimiliki nabi	Uraian	6

	dan rasul Allah SWT, serta sifat-sifat nabi dan rasul	dan rasul Allah SWT		
7.	Menjelaskan nama-nama nabi dan rasul Allah SWT, serta sifat-sifat nabi dan rasul	Menyimpulkan hikmah beriman kepada nabi dan rasul Allah SWT	Uraian	7
8.	Menjelaskan nama-nama nabi dan rasul Allah SWT, serta sifat-sifat nabi dan rasul	Menceritakan pengalaman terkait dengan sifat-sifat nabi dan rasul Allah SWT	Uraian	8

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹²

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.¹³ Angket diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Angket diberikan kepada kelas eksperimen

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 160

¹³ *Ibid.*, hal. 52

maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dan yang menggunakan metode konvensional. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang berjumlah 25 pernyataan. Adapun lembar angket dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

2. Soal Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁴ Tes diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Tes diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dengan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik yang menggunakan metode konvensional. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis dengan jumlah soal sebanyak lima soal. Adapun lembar soal tes dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data dalam penelitian. Dari lembar dokumentasi peneliti memperoleh data nama

¹⁴ *Ibid.*, hal. 57

peserta didik yang menjadi populasi dan sampel penelitian, nilai Ulangan Tengah Semester Akidah Akhlak peserta didik yang menjadi sampel. Adapun lembar dokumentasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambil datanya harus memenuhi syarat sebagai alat pengukur yang baik. Syarat-syarat itu adalah reliabilitas atau keterandalan dan validitas atau kesahihan.¹⁵

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.¹⁶

Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut:¹⁷

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 81

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 158

¹⁷ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal. 70

N : banyak peserta tes

X : skor hasil uji coba

Y : total skor

Kriteria terhadap nilai koefisien korelasi r_{xy} adalah sebagai berikut:¹⁸

Tabel 3.3 Kriteria Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi r_{xy}	Kriteria
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.0.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:¹⁹

$$R = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

R : Nilai reliabilitas

¹⁸ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 10

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 191

k : Banyak butir soal

σ_t^2 : Varians total

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

Adapun kriteria nilai reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:²⁰

Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas Soal

Nilai Reliabilitas	Kriteria
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Cukup
0,61-0,80	Tinggi
0,81-1,00	Sangat Tinggi

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 25.0*

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka, golongan maupun kategori, seperti : baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya.²¹

Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.²²

²⁰ *Ibid*, hal. 75

²¹ Subana, *Statistika Pendidikan...*, hal. 26

²² Riduwan, *Dasar-Dasar...*, hal. 52

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Dilihat dari sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data *intern* dan data *ekstern*. Data *intern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi). Sedangkan data *ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi. Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan skunder.²³

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari angket, dan tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data yang diperoleh dari suatu lembaga untuk keperluan skripsi merupakan contoh data sekunder.²⁴ Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumen sekolah.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 114

²⁴ *Ibid.*,

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.²⁵ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.²⁶ Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Angket

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket juga dapat diartikan sebagai daftar pernyataan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden. Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar peserta didik.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁷ Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrumen berupa tes atau soal-soal tes. Pada penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik.

²⁵ Riduwan, *Dasar-Dasar...*, hal. 51

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 308

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 138

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai data populasi dan sampel, dan nilai peserta didik yang menjadi sampel penelitian.

H. Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:²⁸

a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan menggolongkan anekaragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat

²⁸ *Ibid.*, hal. 93

tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

b. Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

c. Skoring

Yaitu memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan peringkat *option* (pilihan) sebagai berikut:

- 1) sangat setuju diberi skor 4
- 2) setuju diberi skor 3
- 3) tidak setuju diberi skor 2
- 4) sangat tidak setuju diberi skor 1

Untuk skor dari tiap item soal tes hasil belajar sebagai berikut:

- 1) jawaban benar dan sesuai dengan isi materi diberi skor 5
- 2) jawaban benar namun kurang sesuai dengan materi diberi skor 4
- 3) jawaban kurang tepat diberi skor 3
- 4) jawaban tidak tepat diberi skor 2
- 5) menuliskan soal kembali atau menjawab sembarangan diberi skor 1

d. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini biasanya mengarah kepada analisa kuantitatif, pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekwensi maupun dapat berbentuk tabel silang.

2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk nmenjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data.²⁹ Jenis data yang digunakan peneliti adalah kuantitatif, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik.

Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat Hipotesis

1) Uji Homogenitas

²⁹ *Ibid.*, hal. 95-96

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.³⁰ Dalam penelitian ini adalah kelas kontrol dan kelas eksperimen. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan jalan menemukan harga F_{max} . Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah sebagai berikut:³¹

$$F_{max} = \frac{\text{Varian tertinggi}}{\text{Varian terendah}}$$

Dengan

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{(N - 1)}$$

Untuk memeriksa tabel nilai-nilai F harus ditentukan dulu derajat kebebasan (db). Dalam menguji signifikannya terdapat db pembilang ($n_1 - 1$) dan db penyebut ($n_2 - 1$). Untuk kriteria pengujian adalah dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$. Data dikatakan homogen jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.³²

Untuk mempermudah penghitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 25.0* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.

³⁰ Usman dan Akbar, *Pengantar Statistika*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.133

³¹ *Ibid.*, hal. 100

³² *Ibid.*, hal. 102

b) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.³³ Untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan tersebut berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan rumus *Chi Square* sebagai berikut:³⁴

$$X^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Dimana,

X^2 = nilai *chi square*

f_o = frekuensi yang diperoleh (*obtained frequency*)

f_e = frekuensi yang diharapkan (*expected frequency*)

Apabila telah diperoleh harga *Chi Square* hitung, selanjutnya dibandingkan dengan *Chi Square* tabel. Apabila *Chi Square* hitung $<$ *Chi Square* tabel maka data dinyatakan berdistribusi normal.

³³ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hal. 18

³⁴ Winarsunu, *Statistik Dalam...*, hal. 88

Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 25.0* untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah uji homogenitas dan normalitas dilakukan maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Namun demikian sebelum dilakukan pengujian perlu dirumuskan dahulu bentuk hipotesis yang akan diuji berdasarkan kerangka pemikiran peneliti yang dibangun pada bagian kajian teori.³⁵

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Make a Match* terhadap motivasi dan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MIN 7 Blitar

H_o : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap motivasi dan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MIN 7 Blitar

³⁵ Budi Susetyo, *Statistika Untuk Data Penelitian...*, hal.170

2) H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran *Make a Match* terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MIN 7 Blitar

H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran *Make a Match* terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MIN 7 Blitar

3) H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MIN 7 Blitar

H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran *Make a Match* terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MIN 7 Blitar.

Langkah selanjutnya, untuk pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Make a Match* terhadap motivasi dan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik adalah dengan melakukan uji Manova. MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam ANAVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.³⁶

Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan SPSS 25.0. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

³⁶ Subana, *Statistika Pendidikan...* hal. 168

- 2) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Langkah selanjutnya adalah mencari perbedaan yang signifikan model pembelajaran *Make a Match* terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak dan perbedaan yang signifikan model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik terhadap hasil belajar adalah dengan melakukan uji *t-test*.

Teknik *t-test* adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Adapun rumus untuk uji *t-test* adalah sebagai berikut:³⁷

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_{1^2}}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_{2^2}}{N_2 - 1}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 =rata-rata pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 =rata-rata pada distribusi sampel 2

SD_{1^2} =nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_{2^2} =nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 =jumlah individu pada sampel 1

N_2 =jumlah individu pada sampel 2

³⁷ Winarsunu, *Statistik dalam...*, hal. 81

Setelah nilai t empirik atau t_{hitung} didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t teoritik atau t_{tabel} . Untuk nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai-nilai t yang terlampir. Untuk mengetahui nilai t_{tabel} maka harus diketahui terlebih dahulu derajat kebebasan (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Setelah diketahui db nya, maka langkah selanjutnya adalah melihat nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Selanjutnya yaitu melihat kriteria pengujian uji hipotesisnya, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Untuk mempermudah perhitungan uji t -test peneliti menggunakan bantuan *SPSS 25.0*. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.